

Implementasi Pengendalian Internal pada Aplikasi Akuntansi

Liana Dewi

Politeknik Bisnis Mayasari
liana_dewi@polbim.ac.id

Alya Novi

Politeknik Bisnis Mayasari
alya.novi345@gmail.com

naskah masuk: Januari 2023, naskah diterbitkan: Februari 2023

Abstrak:

Pengendalian internal merupakan bagian yang paling penting dalam akuntansi. Seiring dengan perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi maka pencatatan transaksi keuangan perusahaan telah banyak menggunakan aplikasi akuntansi. Pengendalian internal tetap harus diterapkan pada aplikasi akuntansi. Diperlukan penilaian penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi untuk menjaga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Guna menilai penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi digunakanlah *COSO framework*. Komponen *COSO framework* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian aplikasi. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data berupa hasil kajian ilmiah dan hasil observasi terhadap aplikasi MYOB dan Zahir Accounting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik aplikasi MYOB maupun Zahir Accounting sama-sama telah menerapkan pengendalian internal dalam sistemnya. Namun pengendalian internal juga perlu diterapkan pada *user* dan perusahaan secara keseluruhan guna menjamin aktivitas pencatatan berlangsung secara ideal dan terkontrol serta mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

Kata Kunci : pengendalian internal, aplikasi akuntansi, MYOB, Zahir, COSO Framework.

Abstract:

Internal control is the most important part of accounting. Along with technological developments in the field of accounting, the recording of company financial transactions has used many accounting applications. Internal controls must still be applied to accounting applications. It is necessary to assess the application of internal control in accounting applications to maintain the quality of the financial information produced. In order to assess the application of internal control in accounting applications, the COSO framework is used. The COSO framework component used in this study is application control. Data collected by documentation method. The data is in the form of the results of scientific studies and the results of observations on the MYOB and Zahir Accounting applications. The results of the study show that both the MYOB and Zahir Accounting applications have implemented internal controls in their systems. However, internal

control also needs to be applied to users and the company as a whole to ensure that recording activities take place in an ideal and controlled manner and are able to produce quality financial information.

Keywords: *Internal control, accounting application, MYOB, Zahir, COSO Framework.*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam bidang akuntansi telah semakin mapan saat ini (Hutauruk et al., 2019; Rahmansyah & Darwis, 2020; Choiri, 2021; Neldi et al., 2022). Ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang memilih untuk menggunakan aplikasi akuntansi dalam proses pencatatan transaksi keuangannya (Zahir, 2022). Hal ini dilakukan semata untuk memperoleh kualitas pelaporan yang ideal sehingga mampu memberikan informasi keuangan yang lebih akurat (Astuti & Nuraina, 2013; Rahmansyah & Darwis, 2020; Manengkey, 2014). Sistem informasi keuangan yang baik mampu untuk meningkatkan kredibilitas dan kinerja perusahaan (Damsari, 2021; Rabbani, 2022).

Penggunaan aplikasi akuntansi dalam bisnis merupakan pengalihan cara pencatatan transaksi secara manual menjadi terkomputerisasi (Aviana, 2012). Aplikasi akuntansi yang digunakan tetap menerapkan sistem akuntansi pada umumnya namun dibuat menjadi lebih

cepat, tepat dan akurat dalam pengolahan data keuangan (Onasis & Apriliyani, 2019; Sulistyantoro & Sari, 2021). Aplikasi akuntansi yang ideal adalah aplikasi akuntansi yang menerapkan sistem pengendalian internal didalamnya (Rabbani, 2022). Penerapan prinsip pengendalian internal dalam aplikasi akuntansi dimaksudkan sebagai jaminan bahwa prosedur keamanan dalam pencatatan akuntansi tetap berjalan (Aviana, 2012; Dwitama, 2021; Makisurat et al., 2014).

Sistem pengendalian internal menjadi syarat utama dalam perancangan aplikasi akuntansi yang telah ada saat ini (Aminudin, 2017; Teguh, 2017; Sulistyantoro & Sari, 2021). Namun pada kenyataannya di beberapa kasus pengendalian internal masih dikatakan longgar (Zamzami & Faiz, 2015). Pengendalian internal yang longgar akan menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan aplikasi akuntansi menjadi kurang teruji kualitasnya (Zahir, 2022). Penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi perlu dikaji lebih jauh. Hal ini

bertujuan agar pengguna mampu memahami penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi yang digunakan.

Kajian terkait implementasi pengendalian internal pada aplikasi akuntansi dapat disandarkan pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO) framework* (Fajar & Rusmana, 2018; Sulistyantoro & Sari, 2021). Penggunaan *COSO framework* didasarkan pada kesesuaian antara komponen *COSO framework* dengan pengendalian internal sebagai suatu proses (Fajar & Rusmana, 2018; Aminudin, 2017). Pada penelitian ini akan dipelajari penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi MYOB (Astuti & Nuraina, 2013; A & Sayogo, 2012) dan Zahir (Ganyang & Ritonga, 2021; Hutaeruk et al., 2019; Onasis & Apriliyani, 2019). Kedua aplikasi ini merupakan aplikasi akuntansi yang banyak digunakan dalam bisnis.

LANDASAN TEORI

Pengendalian internal dalam aplikasi akuntansi bertujuan untuk menjamin proses dan prosedur pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu

kedalam sistem berjalan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Aminudin, 2017). Pengendalian internal berfokus pada proses (Aminudin, 2017) dan bukan merupakan tujuan akhir. Penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi diharapkan mampu untuk memproduksi informasi akuntansi yang ideal dan terpercaya (Makisurat et al., 2014; Rabbani, 2022; Haryani, 2015). Selain penerapan pada aplikasi akuntansi, pengendalian internal akan lebih maksimal jika diterapkan pula pada *user-nya* (Leonardi & Muanas, 2019; Haryani, 2015). Pengendalian internal yang diterapkan pada aplikasi akuntansi terkait dengan prosedur pencatatan dan keakuratan data yang merupakan bagian dari pengendalian akuntansi (Haryani, 2015; Aviana, 2012).

Penilaian penerapan pengendalian internal dapat dilakukan dengan menggunakan *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO) framework*. *COSO framework* dibentuk guna mengurangi kecurangan yang terjadi pada sistem akuntansi (Fajar & Rusmana, 2018). Unsur pengendalian internal pada *COSO framework* terdiri dari,

1. Lingkungan pengendalian yang terkait dengan pembagian wewenang dalam pencatatan transaksi keuangan,
2. Penilaian risiko yang terkait dengan penerapan aktivitas audit internal,
3. Aktivitas pengendalian terkait dengan kelengkapan dokumen dan prosedur serta proses pencatatan kedalam aplikasi akuntansi,
4. Komunikasi dan informasi terkait dengan pelaporan keuangan yang ideal,
5. Aktivitas pemantauan terkait dengan evaluasi berkelanjutan dari proses pengendalian internal.

Dalam penelitian ini perbandingan antara penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi MYOB dan Zahir akan dinilai berdasarkan salah satu komponen COSO *framework* yang berkaitan erat dengan penggunaan aplikasi dalam pencatatan transaksi keuangan yaitu komponen aktivitas pengendalian (Aviana, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan deskriptif. Penjelasan terkait permasalahan inti pada penelitian ini merupakan evaluasi

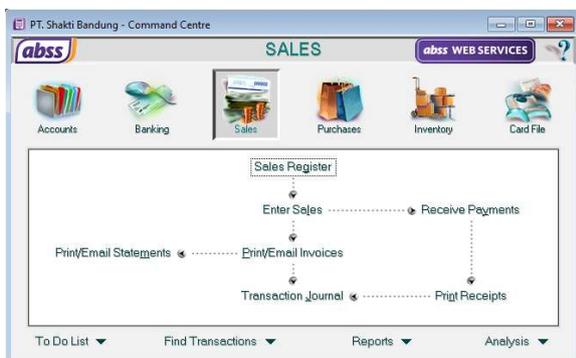
penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi dengan komponen aktivitas pengendalian pada COSO *framework*. Data diperoleh dengan metode dokumentasi dan observasi. Sumber data berasal dari hasil kajian terdahulu serta data dari penggunaan aplikasi akuntansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan observasi penggunaan aplikasi Zahir *Accounting* dan MYOB ditemukan berbagai penerapan pengendalian internal pada komponen aktivitas pengendalian. Pada aplikasi akuntansi MYOB sistem pengendalian berlaku dari mulai tahap awal penggunaan aplikasi. Sebelum masuk kedalam data perusahaan yang dituju, *user* harus memasukan *username* dan *password* terlebih dahulu (Davianti & Dkk, 2021; Putri & Yanti, 2021). Jika dilihat dari sisi sistem aplikasi tentu saja cara ini bisa mengamankan data keuangan namun diperlukan pengendalian internal dalam manajemen perusahaan secara keseluruhan. Pengamanan aplikasi tidak akan berjalan dengan ideal tanpa adanya pengamanan sistem yang berjalan secara keseluruhan dalam suatu perusahaan.

Pengendalian internal terhadap prosedur pencatatan akuntansi diterapkan dalam aplikasi MYOB. Langkah-langkah pencatatan transaksi keuangan dibuat sesuai dengan prosedur pencatatan yang berlaku umum. Dimulai dari pengaturan periode akuntansi, pembuatan akun, pembuatan buku utang, pembuatan buku piutang, pembuatan data persediaan dan neraca awal sampai kepada pembuatan laporan keuangan (Putri & Yanti, 2021).

Jenis jurnal khusus pada aplikasi MYOB disesuaikan dengan transaksi pada perusahaan dagang. Untuk mencatat penerimaan atau pengeluaran kas digunakan menu yang berbeda antara penerimaan atau pengeluaran kas yang disebabkan oleh utang atau piutang dengan penerimaan atau pengeluaran kas lainnya. Untuk penerimaan kas yang disebabkan oleh pembayaran piutang digunakan menu *receive payments* pada gambar 1.



Gambar 1. Receive Payments

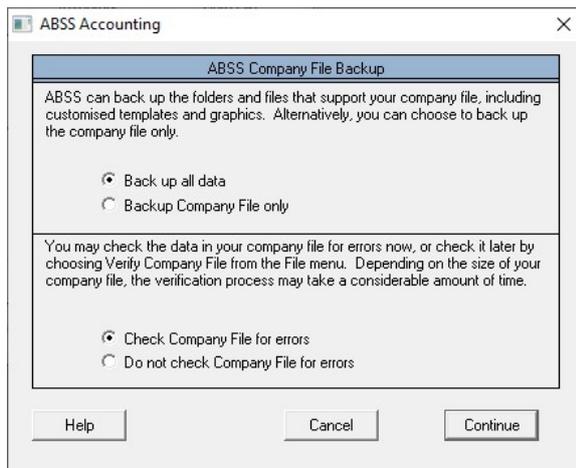
Sementara itu untuk transaksi pengeluaran kas untuk pembayaran utang diinput dalam menu *pay bills*. Menu *pay bills* terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pay Bills

Penerimaan dan pengeluaran kas yang disebabkan oleh utang dan piutang dicatat pada menu jurnal yang berbeda karena adanya keterhubungan antara data pada buku pembantu utang dan piutang dengan menu *receive payments* dan *pay bills*. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengendalian internal terhadap pembukuan utang dan piutang.

Pada akhir proses pencatatan transaksi keuangan sebelum *user* keluar dari aplikasi MYOB akan muncul pilihan untuk *backup data* dan mengecek eror pada profil perusahaan. Ditunjukkan pada Gambar 3.



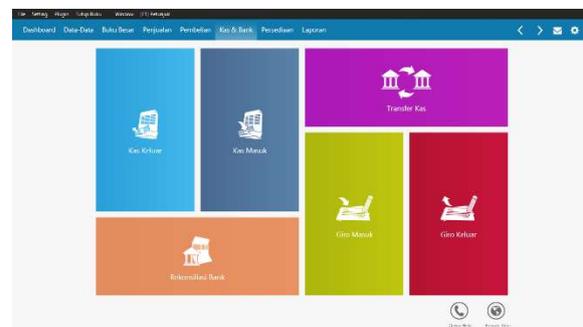
Gambar 3. Menu *Backup Data*

Langkah ini merupakan bagian dari pengendalian internal yang ditujukan untuk pengamanan data keuangan perusahaan.

Pada aplikasi akuntansi lainnya yaitu *Zahir Accounting* pengendalian internal juga berlaku. Pada aplikasi *Zahir* terdapat pengaturan *username* dan *password* untuk beberapa pengguna. *Username* dan *password* dapat diset sesuai dengan kepentingan yang berbeda terhadap aplikasi sehingga keamanan data keuangan dapat dijamin secara sistem (Davianti & Dkk, 2021). Namun untuk aktivitas pengendalian internal diluar sistem aplikasi *Zahir* tidak dapat memberikan jaminan keamanan. Prosedur pencatatan transaksi keuangan pada aplikasi *Zahir* telah disesuaikan pula dengan prosedur akuntansi yang berlaku umum. Proses pencatatan dimulai dari penentuan data awal perusahaan, daftar

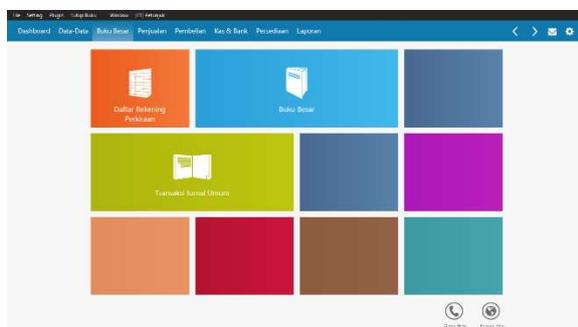
akun, buku pembantu, jurnal transaksi dan pelaporan keuangan. Jurnal transaksi dapat dilakukan jika data awal perusahaan telah terbentuk sehingga proses input data pada *Zahir Accounting* tetap sistematis.

Pengendalian internal juga diterapkan pada transaksi terkait penerimaan dan pengeluaran kas. Sama halnya dengan MYOB, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang disebabkan oleh utang dan piutang akan diinput pada menu yang berbeda dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas yang lain. Menu untuk menginput transaksi kas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Menu Input Transaksi terkait Kas Berbeda dengan MYOB, pada *Zahir Accounting* tersedia menu untuk melakukan pemindahbukuan saldo kas dan bank serta terdapat menu rekonsiliasi bank yang dapat memudahkan proses penyesuaian saldo kas perusahaan dan bank pada suatu periode (Praditia, 2022).

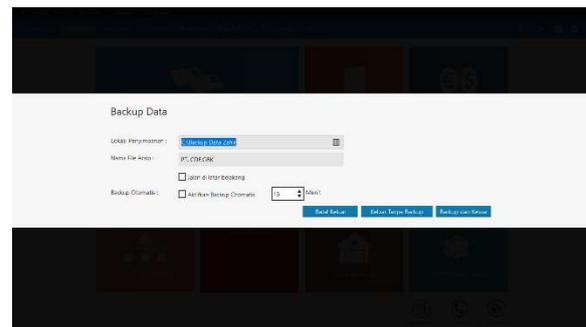
Zahir Accounting menyediakan pula menu buku besar yang merupakan bagian dari siklus akuntansi. Adanya menu buku besar ini merupakan bagian dari penerapan pengendalian internal dalam prosedur pencatatan dan kelengkapan dokumen. Tampilan menu buku besar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Menu Buku Besar

Penerapan pengendalian internal lainnya yang ada pada aplikasi Zahir Accounting adalah keharusan untuk mengisi kotak dialog berisi alasan jika melakukan perbaikan jurnal yang telah dibuat (Jurnal Koreksi). Fitur ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi. Dengan tersedianya fitur ini maka diharapkan dapat mencegah kesalahan dalam pencatatan transaksi maupun kecurangan. Fitur keamanan ini menjadi nilai tambah bagi Zahir Accounting.

Pengamanan terhadap data keuangan juga diterapkan pada aplikasi Zahir Accounting. Pada saat user akan keluar dari aplikasi Zahir Accounting maka akan muncul menu untuk backup data pada Gambar 6.



Gambar 6. Back Up Data

Seperti halnya pada MYOB, Zahir pun sangat memperhatikan keamanan data keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan sistem pengendalian internal pada aplikasi akuntansi MYOB dan Zahir sudah cukup memadai. Masing-masing aplikasi telah menerapkan pengendalian internal pada prosedur dan dokumen pencatatan transaksi keuangan. Penerapan pengendalian internal pada kedua aplikasi tersebut tentunya tidak sepenuhnya menjamin keamanan data keuangan dari kesalahan maupun kecurangan. Oleh karenanya selain pengendalian internal pada aplikasi

akuntansi diperlukan pula kontrol yang ketat terhadap *user* serta penerapan pengendalian internal secara holistik pada perusahaan.

Penelitian ini menggunakan satu komponen penilaian pengendalian internal dari COSO *framework* sehingga belum dapat dikatakan mampu memberikan penilaian yang akurat dalam hal penerapan pengendalian internal pada aplikasi akuntansi. Pada penelitian selanjutnya seluruh komponen penilaian pengendalian internal COSO *framework* dapat digunakan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. S. H., & Sayogo, D. S. (2012). Penerapan Sistem Komputerisasi Akuntansi Program MYOB pada SMK Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Dedikasi*, 5(Nov), 1–7.
- Aminudin, N. (2017). Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern atas Kas di Perusahaan Toean Watiman. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*.
- Astuti, E., & Nuraina, E. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Internet Service Provider (Studi Kasus Penerapan Aplikasi MYOB V 13+ di PT. LDP Yogyakarta). *ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(April), 18–24.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 65–70.
- Choiri, N. A. I. (2021). *Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal pada Sistem Penjualan Tunai di Bilik Kayu Heritage Resto*.
- Damsari, F. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dengan Menggunakan Software Restomate dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada CV. Jehore Surabaya. *EkoBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 166–173. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.244>
- Davianti, A., & Dkk. (2021). Pendapat Pemetaan Masalah Praktik Akuntansi Yayasan. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(3), 328–339.
- Dwitama, C. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal dalam Mencegah Fraud. *JUDIKA: Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 32–45.

- Fajar, I., & Rusmana, O. (2018). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal dengan COSO Framework. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(04).
- Ganyang, M. T., & Ritonga, W. (2021). Pelatihan Akuntansi Berbasis Aplikasi untuk Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i2.384>
- Haryani. (2015). Implementasi ERP dalam Pengolahan Data Elektronik Kas Guna Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas. *Perspektif*, XIII(1), 31–43.
- Hutauruk, M. R., Rihi, A. R., Reti, D., & Hanif, N. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Software Zahir POSX terhadap Manajemen Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomika Manajemen Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–16.
- Leonardi, S., & Muanas. (2019). Evaluasi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Dalam Prosedur Pembelian dan Pembayaran Hutang (Studi Kasus pada Pabrik Sepatu Setia Jaya). *Accounting Symposium, March*.
- Makisurat, A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada CV. Multimedia Persada Manado. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1151–1161.
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA*, 2(3), 13–21.
- Neldi, M., Gushelmi, & Fenia, S. Z. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Terhadap Biaya Produksi Dan Biaya Bahan Baku Pada Resto Martabak Mesir H . Wan. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Onasis, D., & Apriliyani, I. B. (2019). Peningkatan Pemahaman Zahir Accounting Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(2), 122–127.
- Praditia, A. (2022). *Buku Panduan Zahir Accounting*. PT. Zahir International.
- Putri, S. Y. A., & Yanti, N. S. P. (2021).

- Praktikum Komputer Akuntansi Menggunakan ABSS Accounting V.25.* Salemba Empat.
- Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 20–27.
- Rabbani, F. K. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.* <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6003>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal terhadap Penjualan (Studi Kasus: CV. Anugrah PS). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Sulistyantoro, D., & Sari, F. W. (2021). The Internal Control System of Financial Reports Based Accounting Application on X's College. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 106–118.
- Teguh, A. M. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Makassar.*
- Zahir, R. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang). *Journal AK-99*, 2(1), 30–37.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Sebuah